

ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN DEBITUR PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

Novita Violeta Maramis¹, Fandy Latuni², Billy Manueke³

¹Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara Manado

²Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara Manado

³Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara Manado

¹novita@nusantara.ac.id, ²fandy@nusantara.ac.id, ³billy@nusantara.ac.id

Abstrak

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit guna meningkatkan kegiatan ekonomi. Pemberian kredit merupakan kegiatan yang mengandung risiko sehingga memerlukan analisis yang cermat agar kredit yang disalurkan tepat sasaran dan dapat dikembalikan sesuai perjanjian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan pemberian kredit modal kerja ditinjau dari aspek keuangan debitur pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan debitur yang dianalisis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan debitur berada pada kategori baik berdasarkan standar rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank, sehingga debitur dinilai layak untuk memperoleh kredit modal kerja.

Kata kunci: kredit modal kerja, analisis rasio keuangan, debitur.

1. PENDAHULUAN

Keputusan pemberian kredit merupakan salah satu fungsi utama perbankan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui penyaluran kredit, bank dapat membantu dunia usaha meningkatkan kapasitas produksi, investasi, dan distribusi barang serta jasa. Namun demikian, kredit juga mengandung risiko yang cukup besar, terutama risiko kredit macet apabila debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Untuk meminimalkan risiko tersebut, bank perlu melakukan analisis kredit yang komprehensif sebelum memberikan kredit kepada calon debitur. Salah satu analisis yang digunakan adalah analisis laporan keuangan melalui perhitungan rasio keuangan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan debitur serta kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dalam praktiknya menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit modal kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis aspek keuangan debitur sebagai dasar penilaian kelayakan pemberian kredit modal kerja pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan debitur berdasarkan data laporan keuangan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung rasio keuangan, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan rasio tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal berupa laporan keuangan debitur yang dianalisis oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo. Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan yang dipublikasikan dan data pendukung yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan debitur yang dianalisis oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik convenience sampling, dengan satu debitur sebagai objek penelitian, yaitu usaha toko konveksi yang mengajukan kredit modal kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kinerja keuangan debitur dilakukan dengan menggunakan rasio margin laba kotor, margin laba operasi, return on assets, current ratio, dan total asset turnover. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi penggunaan aset debitur.

| Rasio | Buruk | Sedang | Baik |
|---------------------|--------|--------|--------|
| Margin Laba Kotor | < 6% | = 6% | > 6% |
| Margin Laba Operasi | < 6% | = 6% | > 6% |
| ROA | < 7% | = 7% | > 7% |
| Current Ratio | < 200% | = 200% | > 200% |
| TATO | < 100% | = 100% | > 100% |

Tabel 1. Kriteria Kinerja Keuangan

Tabel 1 menyajikan kriteria kinerja keuangan yang digunakan sebagai acuan penilaian berdasarkan standar yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto.

| Tahun | Laba Kotor | Total Penjualan | MLK (%) |
|-----------|------------|-----------------|---------|
| 2015 | 8.591.577 | 17.887.464 | 48,03 |
| 2016 | 9.487.968 | 19.374.231 | 48,97 |
| 2017 | 9.812.283 | 20.182.120 | 48,62 |
| 2018 | 9.847.926 | 21.074.306 | 46,73 |
| 2019 | 10.243.468 | 22.633.476 | 45,26 |
| 2020 | 10.246.322 | 23.112.655 | 44,33 |
| Rata-rata | | | 48,09 |

Tabel 2. Margin Laba (MLK) PT Kalbe Tbk Tahun 2015-2020

Analisis margin laba kotor menunjukkan bahwa selama periode 2015–2020, PT Kalbe Farma Tbk sebagai objek analisis memiliki margin laba kotor rata-rata sebesar 48,09 persen. Nilai ini berada jauh di atas standar minimal 6 persen sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria baik.

| Tahun | Laba Operasi | Total Penjualan | MLO (%) |
|-------|--------------|-----------------|---------|
| 2015 | 2.720.881 | 17.887.464 | 15,21 |
| 2016 | 3.091.188 | 19.374.231 | 15,96 |

| Tahun | Laba Operasi | Total Penjualan | MLO (%) |
|-----------|--------------|-----------------|---------|
| 2017 | 3.241.187 | 20.182.120 | 16,06 |
| 2018 | 3.306.400 | 21.074.306 | 15,69 |
| 2019 | 3.402.617 | 22.633.476 | 15,03 |
| 2020 | 3.627.633 | 23.112.655 | 15,70 |
| Rata-rata | | | 15,73 |

Tabel 3. Margin Laba Operasi(MLO) PT Kalbe Farma Tahun 2015-2020

Hasil analisis margin laba operasi menunjukkan bahwa rata-rata margin laba operasi sebesar 15,73 persen, yang menunjukkan kemampuan debitur dalam menghasilkan laba operasional yang baik.

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Total Aktiva | ROA (%) |
|-----------|--------------------|--------------|---------|
| 2015 | 2.057.694 | 13.696.417 | 15,02 |
| 2016 | 2.350.885 | 15.226.009 | 15,44 |
| 2017 | 2.453.251 | 16.616.239 | 14,76 |
| 2018 | 2.497.262 | 18.146.206 | 13,76 |
| 2019 | 2.537.602 | 20.264.727 | 12,52 |
| 2020 | 2.799.623 | 22.564.300 | 12,41 |
| Rata-rata | | | 14,75 |

Tabel 4. Return On Assets(ROA) PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2015-2020

Analisis return on assets menunjukkan rata-rata sebesar 14,75 persen, yang menandakan bahwa debitur mampu memanfaatkan aset secara efektif untuk menghasilkan laba.

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | CR (%) |
|-----------|---------------|---------------|--------|
| 2015 | 8.748.492 | 2.365.880 | 369,78 |
| 2016 | 9.572.530 | 2.317.162 | 413,11 |
| 2017 | 10.042.739 | 2.227.336 | 450,89 |
| 2018 | 10.648.288 | 2.286.167 | 465,77 |
| 2019 | 11.222.491 | 2.577.109 | 435,47 |
| 2020 | 13.075.332 | 3.176.726 | 411,60 |
| Rata-rata | | | 424,89 |

Tabel 5. Current Ratio(CR) PT Kalbe Farma Tahun 2015-2020

Analisis current ratio menunjukkan rata-rata sebesar 424,89 persen yang berarti bahwa debitur memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

| Tahun | Total Penjualan | Total Aktiva | TATO (%) |
|------------------|-----------------|--------------|---------------|
| 2015 | 17.887.464 | 13.696.417 | 130,60 |
| 2016 | 19.374.231 | 15.226.009 | 127,24 |
| 2017 | 20.182.120 | 16.616.239 | 121,46 |
| 2018 | 21.074.306 | 18.146.206 | 116,14 |
| 2019 | 22.633.476 | 20.264.727 | 111,69 |
| 2020 | 23.112.655 | 22.564.300 | 102,43 |
| Rata-rata | | | 123,86 |

Tabel 6. Total Assets Turn Over (TATO) PT Kalbe Tahun 2015-2020

Analisis total asset turnover menunjukkan bahwa rata-rata nilai TATO sebesar 123,86 persen, yang menandakan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan debitur yang dianalisis melalui rasio margin laba kotor, margin laba operasi, return on assets, current ratio, dan total asset turnover berada pada kategori baik berdasarkan standar yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa debitur memiliki kemampuan yang memadai dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban keuangan, dan memanfaatkan aset secara efisien. Dengan demikian, debitur dinilai layak untuk memperoleh kredit modal kerja pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus A. 2010. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hardiyanto, Yudi, dkk. 2005. *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Pemasaran dengan Metode Balanced Scorecard Studi Kasus PT Semen Gresik*. Jurnal.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kaplan, Robert S., dan David P. Norton. 2000. *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Universitas Gadjah Mada.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., & Jaffe, Jeffrey. 2010. *Fundamental of Corporate Finance (9th Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Srimindarti, Ceacilia. 2004. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Fokus Ekonomi, Vol. 3 No. 1.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sundjaja, Ridwan S., & Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Kelima. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Yuwono, Sony, Edy Sukarno, dan Muhammad Ichsan. 2006. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.